

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas maka diperoleh kesimpulan bahwa persentase ketuntasan siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Gorontalo untuk mata pelajaran kewirausahaan pada observasi awal yaitu sebesar 73,53% dengan nilai rata-rata kelas sebesar 7,35. Kemudian pada siklus I mengalami penurunan persentase ketuntasan yaitu 63,63% dengan nilai rata-rata kelas sebesar 7,454. Hal ini disebabkan oleh karena siswa belum terbiasa dengan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yang diterapkan oleh guru sehingga hanya siswa tertentu saja yang aktif dalam memecahkan masalah, dan berpartisipasi baik dalam kelompok asal maupun kelompok ahli. Selanjutnya diadakan refleksi terhadap kegiatan guru dan siswa serta terhadap hasil belajar siswa. Tujuan dari pelaksanaan refleksi ini yaitu sebagai acuan untuk memperbaiki dan penyempurnaan pada tindakan selanjutnya.

Kemudian pada siklus II persentase ketuntasan siswa dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan yaitu 90,90% ketuntasan dengan nilai rata-rata kelas sebesar 8,954. Maka dapat dikatakan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Gorontalo tahun pelajaran 2011/2012.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian <sup>44</sup>, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajaran, guru hendaknya dapat memilih dan menganalisa metode atau model pembelajaran yang tepat, serta tidak hanya berpatokan pada satu model pembelajaran saja.
2. Dari hasil penelitian ini, model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa, oleh sebab itu guru perlu menggunakan model pembelajaran jigsaw dalam kegiatan belajar mengajar.